

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang sudah dilakukan mengenai pembelajaran senam irama cha-cha menggunakan model pembelajaran bandura di SDN 3 Simpen Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pembelajaran senam irama cha-cha menggunakan model pembelajaran bandura yang ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan guru memperoleh 90,41% pada perencanaan post tindakan dan pelaksanaan pembelajaran pada post tindakan memperoleh 90% dari target yang telah ditentukan. Selain itu, ditinjau dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa memperoleh 86% pada pelaksanaan post tindakan aktivitas siswa dan memperoleh 86% pada pelaksanaan post tindakan untuk hasil belajar siswa. Dengan demikian pembelajaran senam irama cha-cha menggunakan model pembelajaran bandura di SDN 3 Simpen Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut mengalami peningkatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan memperhatikan aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran akan berdampak kepada hasil belajar siswa didalam kelas. Dengan merencanakan pembelajaran semaksimal mungkin, guru akan dapat memaksimalkan waktu pembelajaran disekolah dan mampu mengukur tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Perencanaan yang dirancang dengan sebaik mungkin, pelaksanaan pembelajaran pun akan berjalan dengan efektif, terarah dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Tentunya hal tersebut akan berdampak kepada hasil dan capaian siswa didalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

1. Model pembelajaran bandura merupakan solusi yang dapat digunakan oleh guru penjas dalam materi pembelajaran senam irama. Namun, guru penjas pun harus mampu dalam mengembangkan dan memilih teknik pembelajaran yang cocok dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, materi yang diajarkan, kedalam materi serta hal-hal lainnya yang masih perlu dipertmbangkan.
2. Guru yang perannya sebagai fasilitator didalam kelas harus melakukan perubahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dulunya berpusat kepada guru, sekarang mulai berubah pembiasaan pembelajaran dengan menuntut keaktifan siswa didalam kelas sehingga siswa belajar sesuai dengan kemauan siswa.
3. Dalam proses pembelajaran senam irama menggunakan model pembelajaran bandura guru harus lebih menekankan pada tahap perhatian yang menjadi modal utama siswa dalam menghafal rangkaian gerak senam irama. Dengan memfokuskan siswa pada tahap perhatian, siswa akan menyimpan gerakan yang dicontohkan sehingga siswa dapat melaksanakan tugas gerak sesuai dengan yang diharapkan.
4. Pengembangan skenario pembelajaran senam irama cha-cha dengan menggunakan model pembelajaran bandura sebaiknya memaksimalkan peran guru sebagai model, fasilitator dan dalam membingbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak.

5.3.2 Bagi Siswa

1. Aktivitas senam irama cha-cha yang diberikan harus memperhatikan kepada tingkat perkembangan siswa.
2. Perlunya pembinaan senam irama cha-cha dengan baik dan benar agar dimasa depan bermanfaat bagi dirinya.
3. Penggalian potensi dan minat siswa dalam materi pembelajaran penjas diharapkan mampu memunculkan bakt yang dimiliki siswa.

5.3.3 Rekomendasi Praktis

Model pembelajaran bandura merupakan model yang memfokuskan pada proses pengamatan dan pemodelan, peneliti merekomendasikan model ini

diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas atas untuk memudahkan guru dalam proses pemusatan perhatian sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

5.3.4 Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka perbaikan-perbaikan pembelajaran, khususnya bagi proram studi PGSD Pendidikan Jasmani dan sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.